

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk penelitian dengan menguji ulang teori yang sudah ada, apakah teori itu benar atau salah.<sup>1</sup> Pendekatan kuantitatif melihat suatu kenyataan sebagai hal yang benar, logis, umum, dan dapat dicek kebenarannya.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif adalah langkah yang digunakan demi mendapatkan ilmu baru dengan data yang berbentuk numerik untuk mendapatkan keterangan tentang hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian dengan bentuk angka yang kemudian dianalisa dengan teknik statistik.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah korelasi yang berguna untuk mendapatkan informasi tentang hubungan dan kekuatan hubungan antara beberapa variabel pada sebuah penelitian.<sup>4</sup> Pada penelitian ini yang ingin diteliti adalah korelasi antara sabar sebagai variabel independen terhadap *psychological well-being* sebagai variabel dependen.

---

<sup>1</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 45.

<sup>2</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>3</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

<sup>4</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindi Perkasa, 1997), 24.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, lokasi penelitian bertempat di UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM.4, RW.5, Kel. Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Alasan lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian adalah

1. Dilandaskan pada studi pendahuluan yang telah dilaksanakan peneliti ditemukan adanya mahasiswa perantauan di UIN Antasari Banjarmasin yang mengalami beberapa permasalahan seperti merindukan keluarga dan kesulitan beradaptasi.
2. UIN Antasari Banjarmasin menjadi perguruan tinggi Islam yang banyak dimasuki oleh mahasiswa perantauan asal luar Kota Banjarmasin
3. Adanya keterbukaan dari pihak perguruan tinggi, terutama mahasiswa perantauan terhadap penelitian yang nantinya dilakukan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang akan berpartisipasi dan menjadi responden adalah mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari luar Kota Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Pada sebuah penelitian ada yang disebut variabel, variabel itulah yang disebut objek penelitian. Ada dua objek pada penelitian ini yaitu variabel yang mempengaruhi (X) disebut variabel independen (bebas)

dan variabel yang dipengaruhi (Y) yakni variabel dependen (terikat).

Terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

- a. Sabar sebagai variabel independen (X)
- b. *Psychological well-being* sebagai variabel dependen (Y)

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu bagian yang secara umum memiliki unsur objek atau subjek dan memiliki beberapa kriteria yang telah diterapkan peneliti untuk diamati lalu membuat sebuah kesimpulan.<sup>5</sup> Populasi yang akan berpartisipasi adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari mikwa pusat UIN Antasari ada sejumlah 1.908 mahasiswa.<sup>6</sup>

### **2. Sampel**

Pada sebuah populasi ada bagian tertentu yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan responden dalam suatu penelitian disebut sebagai sampel.<sup>7</sup> Cara peneliti untuk menentukan sampel ialah *purposive sampling*, yaitu peneliti membuat kriteria tertentu sebelum menentukan jumlah sampel. Sampel yang telah ditentukan tersebut telah

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

<sup>6</sup> "Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Studi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 UIN Antasari Banjarmasin," 2022.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

dipengaruhi oleh pemahaman peneliti dalam mengambil sampel terhadap populasi.<sup>8</sup>

Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.908 mahasiswa dan belum diketahui kondisi dan lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga akan dilakukan teknik sampling untuk menyaring populasi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Responden yang bisa dijadikan sampel pada penelitian ini diharuskan memiliki kriteria merupakan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2021 dan berasal dari luar Kota Banjarmasin. Untuk memastikan jumlah sampel yang diperlukan, rumus Slovin adalah rumus yang peneliti gunakan berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Persentase tingkat *error*

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{1.908}{1+1.908(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.908}{1+1.908(0,01)}$$

$$n = \frac{1.908}{1+19,08}$$

---

<sup>8</sup> Joko Ade Nursiyono, *Kompas Teknik Pengambilan Sampel* (Bogor: IN MEDIA, 2014), 24–25.

$$n = \frac{1.908}{20,08}$$

$$n = 95,01$$

$$n = 95$$

Berdasarkan perhitungan rumus Slovin seperti yang di atas, jumlah responden yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini sejumlah 95 orang.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan hasil dari sejumlah informasi yang berbentuk numerik.<sup>9</sup> Jenis data yang akan digunakan pada proses penelitian ini berupa data kuantitatif. Selain menggunakan data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner dari subjek, peneliti juga menggunakan data melalui beberapa sumber yang relevan seperti buku, jurnal dan artikel.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. data tersebut adalah data pokok yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 4.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder tersebut dapat berupa buku, jurnal, artikel, atau dokumentasi yang mendukung data primer.<sup>11</sup>

## 2. Sumber Data

Maksud sumber data adalah darimana data subjek diperoleh.<sup>12</sup> Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Pada penelitian ini sumber data pertama berasal dari hasil kuesioner dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang merantau sebagai responden.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder yang dijadikan sumber kedua adalah buku, jurnal atau artikel yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses menggali informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada seorang atau beberapa

---

<sup>11</sup> Bungin, 132.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 174.

narasumber.<sup>13</sup> Wawancara dilakukan terlebih dahulu saat melakukan studi pendahuluan sebagai langkah awal penelitian.

## 2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian yang digunakan dibuat berdasarkan skala penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan menyajikan beberapa pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden sebagai subjek penelitian.<sup>14</sup>

## G. Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dalam sebuah penelitian diharuskan memiliki instrumen penelitian yang berupa skala. Skala disusun dan dibuat berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.<sup>15</sup> Pada penelitian ini, terdapat dua skala yakni skala sabar dan skala *psychological well-being*. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

TABEL 3.1 KETERANGAN SKOR ITEM

| Jawaban | Keterangan          | Skor <i>favorable</i> | Skor <i>unfavorable</i> |
|---------|---------------------|-----------------------|-------------------------|
| SS      | Sangat Setuju       | 4                     | 1                       |
| S       | Setuju              | 3                     | 2                       |
| TS      | Tidak Setuju        | 2                     | 3                       |
| STS     | Sangat Tidak Setuju | 1                     | 4                       |

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mengandung kalimat positif atau mendukung terhadap sikap objek. Pernyataan *unfavorable* adalah

<sup>13</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 33.

<sup>14</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 1255.

<sup>15</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 73.

pernyataan yang mengandung kalimat negatif dengan maksud tidak mendukung atau kontra terhadap sikap objek yang hendak diungkap.<sup>16</sup>

Adapun skala yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua skala, yakni skala sabar dan skala *psychological well-being*, yaitu:

### 1. Skala Sabar

Skala ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Abdul Mujib dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.2 : BLUE PRINT SKALA SABAR

| No     | Dimensi                     | Indikator   | Favorable              | Unfavorable        | Jumlah |
|--------|-----------------------------|---|------------------------|--------------------|--------|
| 1      | Sabar dari musibah          | Menahan diri dari perasaan egosentris, tahan banting terhadap kesusahan yang ada, memberi hikmah atas musibah yang didapat.                                 | 1,3,4,6                | 2,5,7,14,<br>16    | 9      |
| 2      | Sabar meninggalkan larangan | Menahan diri dalam menjauhi larangan agama dan menyesal ketika melanggar hal yang telah dilarang Allah.   | 8,9,11,13,<br>15,26,27 | 10,12,29,31,<br>32 | 12     |
| 3      | Sabar menjalankan perintah  | Menahan diri ketika menjalankan perintah yang terasa berat, istiqamah dalam menjalankan perintah dan merasa senang atau nyaman ketika menjalankan perintah. | 17,18,20,<br>21,24, 28 | 19,22,23,25,<br>30 | 11     |
| Jumlah |                             |   | 17                     | 15                 | 32     |

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 107.

Pada tabel 3.1 dijelaskan ada 3 dimensi sabar dengan masing-masing indikatornya. Pada dimensi sabar dari musibah ada 9 item sedangkan dimensi sabar meninggalkan larangan ada 12 item dan sabar menjalankan perintah masing-masing ada 11 item. Seluruh item dari setiap dimensi terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable* dengan jumlah keseluruhan item dari skala sabar adalah 32 item.

## 2. Skala *Psychological Well-Being*

Skala ini mengacu pada teori *psychological well-being* yang dikemukakan oleh Ryff dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.3: BLUE PRINT SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

| No | Dimensi                          | Indikator  | Favorable | Unfavorable | Jumlah |
|----|----------------------------------|--|-----------|-------------|--------|
| 1  | Penerimaan diri                  | Mampu menerima berbagai aspek dalam dirinya, baik secara positif maupun negatif, serta mampu menerima kehidupan masa lalunya secara positif. | 1,4,6,9   | 3,7,13      | 7      |
| 2  | Relasi positif dengan orang lain | Memiliki empati, afeksi, keakraban dan adanya rasa pengertian untuk saling memberi dan menerima.   | 2,5,11    | 8,10,12, 17 | 7      |

| No | Dimensi                            | Indikator  | Favorable  | Unfavorable  | Jumlah |
|----|------------------------------------|--|------------|--------------|--------|
| 3  | Otonomi                            | Mampu membuat keputusan untuk diri sendiri berdasarkan standar pribadi, memutuskan sesuatu tanpa bergantung pada penilaian orang lain  | 18,20, 21  | 19,22,25     | 6      |
| 4  | Pengua-<br>saan<br>lingkung<br>-an | Individu mampu mengatur lingkungannya sehingga sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi yang dianutnya.<br>Mengontrol serangkaian aktivitas eksternal yang rumit.<br>Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif dan mampu memilih atau menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan pribadi. | 15, 23, 27 | 16,24,26, 28 | 7      |

| No     | Dimensi             | Indikator   | Favorable | Unfavorable    | Jumlah |
|--------|---------------------|---|-----------|----------------|--------|
| 5      | Tujuan hidup        | Memaknai hidupnya baik dimasa lampau, sekarang atau mendatang.<br>Memiliki kepercayaan yang memberikan tujuan hidup serta memiliki tujuan dan sasaran untuk masa mendatang. | 30,34     | 29,31,32,36,38 | 7      |
| 6      | Pertumbuhan pribadi | Berusaha mengembangkannya potensi-potensinya dan terbuka dengan pengalaman baru   | 33,34,37  | 14,39          | 5      |
| Jumlah |                     |   | 18        | 21             | 39     |

Pada tabel 3.2 dijelaskan ada 6 dimensi *psychological well-being* dengan masing-masing indikatornya. Setiap dimensi memiliki 7 item kecuali dimensi otonim dengan 6 item dan dimensi pertumbuhan pribadi sebanyak 5 item yang terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Sedangkan jumlah keseluruhan item dari skala *psychological well-being* adalah 39 item.

## H. Desain Pengukuran

### 1. Uji Validitas

Ketepatan dan kemampuan alat ukur yang dipakai pada suatu penelitian perlu menggunakan uji validitas. Hasil ukur yang memiliki kekuatan kebenaran yang sesuai dengan pengukuran yang dilakukan pada

suatu penelitian mengartikan bahwa skala yang dipakai memiliki ketepatan yang baik.<sup>17</sup> Pada penelitian ini, teknik validasi yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*  
 N = Jumlah subjek  
 X = Jumlah skor item  
 Y = Jumlah skor total<sup>18</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui keakuratan skor pada hasil yang tetap sama apabila dilakukan pengukuran secara berulang-ulang diperlukan uji reliabilitas.<sup>19</sup>

$$\alpha = \left[ \frac{R}{R-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Cronbach's Alpha  
 R = Jumlah butir soal  
 $\sigma_b^2$  = Varian butir soal  
 $\sigma_1^2$  = Varian skor total<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 117.

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 211.

<sup>19</sup> Periantalo, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, 2016, 128.

<sup>20</sup> Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, 184.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan tahapan data dalam pengolahan data penelitian antara lain:

- a) *Editing*, ialah melakukan pengoreksian data penelitian tentang jawaban skala responden agar tidak ada kesalahan.
- b) *Coding*, adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden berdasarkan jenisnya.
- c) *Scoring*, ialah pemberian skor pada jawaban item pernyataan responden.
- d) *Tabulating*, ialah menyusun skor responden ke dalam tabel perhitungan persentase.
- e) Interpretasi data penelitian, langkah ini dilakukan setelah data disusun selanjutnya diberi makna dengan ketentuan.

### 2. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26 for Windows, yang bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara sabar dan *psychological well-being*.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Prosedur pertama**

- a) Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara melakukan wawancara kepada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berdomisili luar Kota Banjarmasin.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen penasihat akademik terkait penelitian yang akan diteliti.
- c) Melakukan seminar desain operasional dengan semua pihak terkait.

### **2. Prosedur kedua**

- a) Melanjutkan proposal yang sudah diterima oleh dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan mengenai kajian teori variabel penelitian yang terkait.
- b) Membuat instrumen penelitian berdasarkan variabel penelitian yang terkait.

### **3. Prosedur ketiga**

- a) Membuat surat izin riset kepada mikwa fakultas.
- b) Peneliti membuat kuesioner berupa google formulir berdasarkan variabel penelitian untuk melakukan uji coba instrumen penelitian.
- c) Memilah kembali hasil uji coba pada instrumen penelitian dan menyusun kembali item yang valid dan tidak valid sebelum dilakukan riset kepada subjek penelitian.
- d) Menyebarkan kuesioner penelitian berupa google formulir kepada subjek penelitian.

**4. Prosedur keempat**

- a) Mengumpulkan hasil data yang sudah dianalisis dan dikonsultasikan bersama dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing penelitian.
- b) Melaporkan hasil penelitian yang akan disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.